

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap perkembangan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2004-2013”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berfluktuatif dari tahun ke tahun. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi pada tahun 2013 sebesar 85,30% dan terendah pada tahun 2006 sebesar 49,20% dan rata-rata tiap tahunnya sebesar 65,52%. Kondisi ini menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki tingkat LDR nya tidak sesuai ketentuan Bank Indonesia antara 78% - 92%.
2. Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. tiap tahunnya cenderung menurun. Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) tertinggi pada tahun 2005 sebesar 13,70% dan terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 2,20% dengan rata-rata tiap tahunnya sebesar 5,95%. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank yang tidak sehat karena tidak mampu menjaga nilai NPL sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar kurang dari 5%.

3. Perkembangan kredit PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. tiap tahunnya cenderung meningkat. Perkembangan kredit tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 250.638 (dalam milyar rupiah) dan terendah terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar Rp 57.868 (dalam milyar rupiah) dengan rata-rata tiap tahunnya sebesar Rp 125.974,5 (dalam milyar rupiah). Kondisi ini menunjukkan bahwa bank tersebut belum optimal menyalurkan dana ke berbagai jenis kredit.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan atau hubungan yang searah terhadap perkembangan kredit yang artinya jika terjadi kenaikan tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka penyaluran kredit akan meningkat, sebaliknya jika tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurun, maka penyaluran kredit akan menurun. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan atau hubungan yang berlawanan terhadap perkembangan kredit yang artinya jika terjadi kenaikan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) maka penyaluran kredit akan menurun, sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) maka penyaluran kredit akan meningkat. Secara Simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Kredit, karena tingkat signifikan sebesar 0,011 tidak melebihi batas signifikan sebesar 0,05.

5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan merumuskan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dinilai memiliki tingkat LDR yang tidak sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia antara 78% - 92% karena rata-rata tiap tahunnya sebesar 65,52%. Sebaiknya, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terus berupaya meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) agar dapat melakukan ekspansi ke berbagai jenis kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
2. Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan rata-rata tiap tahunnya sebesar 5,95%. Sebaiknya, pihak bank diharapkan meningkatkan manajemen perkreditan yang baik dengan cara pemberian kredit yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian dengan menggunakan metode analisis 5C diantaranya: *character, capital, capacity, collateral, condition of economy* dan analisis 6A diantaranya: aspek yuridis, pasar dan pemasaran, teknis, manajemen, keuangan dan sosioekonomi serta meningkatkan penagihan kredit macet agar tingkat NPL- nya tetap berada dalam batas maksimal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 5% agar PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dapat menyalurkan kredit secara optimal.
3. Perkembangan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sebaiknya, pihak bank tetap harus meningkatkan jumlah penyaluran kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian agar laba yang diperoleh dapat

disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana di waktu berikutnya.

4. Dalam penelitian ini masih terdapat 27,9% pengaruh faktor yang tidak diteliti. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya bisa menambah variabel penelitian lainnya diantaranya: DPK, CAR, ROA dan suku bunga kredit yang berpengaruh terhadap perkembangan kredit.

